

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Perancangan

Mode berkembang sesuai dengan perubahan zaman, perputaran dan perkembangan mode ini dipengaruhi oleh selera masyarakat dan ide-ide para desainer yang dituangkan pada hasil ciptaannya. *Trend fashion* merupakan sesuatu yang terus terulang dengan pola dan jangka waktu tertentu. *Trend* muncul karena adanya beberapa faktor penyebab yang kuat diantaranya media massa, dunia *entertainment*, media internet, dunia bisnis, dunia musik dan lain-lain. Faktor penyebab ini memberikan dampak yang besar untuk perkembangan *fashion* dimana *trend* menjadi suatu acuan dalam berbusana yang mudah untuk diakses dan diikuti.

Menurut “www.trendtablet.com” *trend* 2015 mengangkat tema *bloom*. *bloom* diangkat dari sebuah majalah yang menganalisa *trend* tentang bunga, tumbuhan dan tanam menanam dengan foto dan tulisan yang informatif serta menginspirasi dan bagaimana *trend* ini menginspirasi *fashion*, desain, interior, kosmetik, makanan dan budaya.

Trend tersebut menginspirasi penulis untuk mengangkat *bloom* menjadi landasan ide dan tema dalam membuat sebuah karya. Bunga ranunculus dijadikan inspirasi awal dalam menciptakan karya yang dituangkan menjadi sebuah karya *ready to wear*. Bunga ranunculus diangkat karena memiliki keunikan pada kelopak bunga yang berlapis-lapis atau bertumpuk, mengelilingi pusat berupa tombol yang biasanya berwarna hijau serta warna ungu pada ujung kelopak bunga. Penulis meimplementasikan karakter tersebut dengan mengangkat *contour* dari kelopak bunga ranunculus menggunakan berbagai teknik *manipulating fabric* diantaranya *ruffles*, *gathering* dan *circular flounces*. Penggunaan warna untuk mendapatkan karakter bunga ranunculus, penulis menggunakan teknik *surface* (permukaan) yaitu *tie dye*.

1.2. Masalah Perancangan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Bloom merupakan *trend 2015* yang membahas tentang bunga, tumbuhan dan tanam-tanaman. Penulis mengambil bunga ranunculus menjadi inspirasi karena bunga ini memiliki keunikan seperti warna dan kelopak yang bertumpuk. Berdasarkan latar belakang perancangan dapat diketahui bahwa sejauh mana eksplorasi teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye* dapat memrepresentasikan karakter, warna dan bentuk bunga ranunculus dengan mengangkat tema *bloom* menjadi karya *ready to wear*.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka masalah ini hanya dibatasi pada perancangan desain dengan eksplorasi teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye* yang diimplementasikan menjadi sebuah karya *ready to wear* untuk busana pesta.

1.2.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perancangan maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memunculkan *image* bunga ranunculus dengan teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye* ?
2. Bagaimana menerapkan teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye* pada busana *ready to wear* untuk busana pesta?

1.3. Tujuan Perancangan

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum rancangan ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik dan mengembangkan desain dengan mengikuti perkembangan *trend* yang diterapkan pada produk *fashion*.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari perancangan ini adalah :

1. Membuat karya *ready to wear* dengan menerapkan *image* bunga ranunculus dengan teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye*.
2. Menerapkan teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye* pada karya *ready to wear* untuk busana pesta.

1.4. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dan gagasan khususnya bagi keilmuan Kriya Tekstil dan Mode.
2. Menambah pengetahuan tentang penerapan *trend* pada desain *ready to wear* dengan teknik *ruffles*, *gathering*, *circular flounces* dan *tie dye*.
3. Memberikan varian baru untuk produk *fashion*.

1.5. Metode Perancangan

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu :

1. Observasi

Secara langsung observasi dilakukan kelapangan yaitu dengan mengunjungi tempat-tempat pusat tekstil di Bandung seperti Pasar Baru Trade Center dan KING'S Bandung.

2. Analisis data

Penulis mengumpulkan data dan gambar – gambar berdasarkan literatur, majalah dan akses internet untuk menunjang pada proses perancangan serta melakukan *survey* berupa pertanyaan kepada beberapa responden.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh penulis dengan menelusuri literatur berupa sumber-sumber dari buku dan media untuk tujuan menyusun dasar teori dalam melakukan penelitian.

4. Eksplorasi

Penulis melakukan tahap eksplorasi untuk menemukan teknik dan bahan serta pendukung lainnya sesuai dengan tema yang diangkat.